



E-journal Field of Economics, Business, and Entrepreneurship (EFEBE)

PENGARUH PROFITABILITAS, PENERBITAN SURAT BERHARGA SYARIAH, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2015-2018

Ade Tri Darma Pertiwi DS^{1*}, Mahatma Kufepaksi², Muslimin³

^{1 2 3 4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

Informasi Naskah

Update Naskah:

Dikumpulkan: 22 Agustus 2022

Diterima: 15 September 2022

Terbit/Dicetak: 28 Oktober 2022

Keywords:

Profitability, sharia securities, company size, leverage, and islamic social reporting

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability, issuance of sharia securities, company size and leverage on Islamic social reporting at Islamic commercial banks in Indonesia of the 2015-2018 period. The population in this study were 13 Islamic commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2018. The sample in this study was taken using purposive sampling and obtained as many as 12 sample companies. This research uses quantitative research methods with data analysis techniques, multiple linear regression analysis and descriptive statistics processed with SPSS 19. The results of this study indicate that the issuance of sharia securities and company size variable has a significant positive effect on Islamic social reporting, while the profitability variable and leverage have no effect on the Islamic social reporting in Indonesia for the 2015-2018 period.

A. PENDAHULUAN

Statistik perbankan syariah Indonesia menyatakan bahwa bank umum syariah di Indonesia secara stabil sudah membuktikan pertumbuhan setelah beberapa periode. Berdasarkan informasi didapat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Statistik Perbankan Syariah (SPS) sampai desember 2018 tertulis sejumlah 13 Bank Umum Syariah (BUS) serta 20 Unit Usaha Syariah (UUS) sudah berproses, sementara itu jumlah aset bus dan uus sampai desember 2018 sudah meningkat menjadi Rp 477.327 Triliun. Berdasarkan fakta yang ada kehadiran bank syariah membuktikan di Indonesia bertambah menguat.

Latar belakang peneliti memilih objek perbankan syariah karena perbankan syariah ini merupakan sektor perbankan cukup patut diperhitungkan, karena berkembangnya pemahaman masyarakat tentang tugas pentingnya Perbankan Syariah yang menerangkan fakta aktual membantu pemenuhan kebutuhan spiritual masyarakat secara sukarela. Studi tentang tanggung sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* sudah banyak dipraktikkan pada berbagai negara maju dan berkembang.

Studi *Corporate Social Responsibility* makin menjadi pokok perbincangan pada dekade terakhir, kejadian ini timbul menyeluruh tentang penerapan *Corporate Social Responsibility* pada dunia bisnis. Friedman dalam Putri dan Yuyetta (2014) mengatakan keberlangsungan perbankan syariah bukan saja terikat untuk keuntungan, atau terkait pada aksi konkret kepada pegawai saat perusahaan maupun di luar perusahaan seperti masyarakat (*people*) dan lingkungan (*planet*). Pencapaian *Corporate Social Responsibility* kepada para stakeholder, diperhitungkan akan menjadi besar dan penting diumpamakan tanggungjawab hukum maupun ekonomi kepada para pemegang saham.

* Corresponding Author.

Ade Tri Darma Pertiwi DS i, e-mail : adetridarma8@gmail.com

Konsep *corporate sosial responsibility* mulai bertumbuh di Ekonomi Syariah. Kondisi ini menjadi nyata setelah beberapa perusahaan ikut melaksanakan syariah Islam pada semua aktivitas usahanya, yang diharapkan perusahaan mampu melaksanakan tanggungjawab sosial perusahaan sesuai syariah. Perbankan syariah merupakan entitas yang berbasis Islam, mengamati lingkungan maupun masyarakat sekitar demi membangun rasa empati dan tanggung jawab terhadap manusia. Konsep *Islamic Social Reporting* dipandang sebagai sebuah kewajiban, yang harus dijalankan bagi individu ataupun kelompok, dan Bank Umum Syariah.

Corporate sosial responsibility bertumbuh pada perbankan syariah membuat misi untuk menimbulkan rasa kepercayaan dari para *stakeholder*. Kepercayaan bisa memberikan kesan positif pada pertumbuhan perbankan tersebut, dengan tujuan akan senantiasa searah dengan prinsip syariah agar para pemegang saham percaya akan kerja perbankan syariah dalam mengelola semua bagian sifat serta kegiatan yang dilakukan sebuah perbankan dan akhirnya mampu menciptakan kemakmuran semua orang (Zanariyatim, et al. 2016).

Menurut Zanariyatim et al. (2016), sementara Bank Syariah menerapkan *islamic social reporting* menjadi sarana mengukur tanggungjawab sosial untuk mengungkapkan untuk masyarakat perihal segi spiritual perbankan syariah, sehingga masyarakat dapat melihat perihal aktivitas yang dilaksanakan perbankan syariah misalnya aktivitas lingkungan, aktivitas sosial dan hal lain berdasarkan sesuai syariah. Beberapa faktor yang menjadikan standar untuk Bank Syariah contohnya kenaikan penjualan produk. Bank Syariah juga mengamati kehalalan dan kualitas produk dengan menggunakan *Islamic Social Reporting*.

Membangun hubungan diantara perusahaan dan para *stakeholder* mampu menimbulkan efek baik dari melaporkan tanggungjawab sosialnya. Para *stakeholder* tentu merasa terjamin ketika dana yang diinvestasikan kepada Bank Syariah yang sudah mengaplikasikan *Islamic Social Reporting* pada pelaporan tanggungjawab sosial, para *stakeholder* percaya kegiatan dilaksanakan oleh perbankan syariah bukan berisi hal-hal yang tidak diperbolehkan seperti ketidakpastian, riba dan perjudian. Adapun penyebab besar kecilnya tingkat *Islamic Social Reporting* pada perbankan Syariah ini akibat beberapa faktor. Faktor yang dapat mempengaruhi tanggung jawab sosial islam diantaranya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, penerbitan surat berharga syariah dan *leverage*.

Profitabilitas ialah keterampilan sebuah perbankan syariah dalam mendapatkan laba untuk menaikkan mutu shareholder. Ketika Bank Syariah memiliki profitabilitas yang besar cenderung melaksanakan *islamic social reporting* untuk rasa tanggung jawab serta keterbukaan untuk para ekuitas yang sudah menginvestasikan semua dananya (Ramadhani, 2016). Peneliti bermaksud ingin menggunakan variabel ini, dikarenakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan Bank Syariah untuk mendapatkan laba bersih. Bank Syariah yang memiliki keuntungan cukup besar akan melaksanakan dan melaporkan data mengenai laporan tahunan yang luas.

Variabel penerbitan surat berharga syariah ialah faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting*. Variabel ini merupakan sumber investasi yang berhubungan dengan sumber dana serta nilai yang harus diutarakan secara jelas, maka dari itu beberapa sumber pembiayaan perbankan syariah sinkron dengan syariah Islam diperlukan mampu untuk meningkatkan citra perbankan syariah. Oleh karena itu, berhubungan tentang dukungan perbankan syariah menerangkan *Islamic Social Reporting* dan meningkatkan kepercayaan kepada shareholder ketika pengambilan keputusan (Nugraheni dan Wijayanti, 2017).

Variabel ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang juga mampu mempengaruhi *islamic social reporting*. Perbankan syariah yang sukses pasti mempunyai kegiatan, sarana, pengelolaan dana serta *human resources* yang besar juga. Kondisi ini mengakibatkan efek yang lebih banyak juga berkenaan lingkungan, sehingga perusahaan secara sukarela memublikasikan aktivitas sosialnya. Ketika ukuran perusahaan semakin besar dan dengan dana cukup besar, maka akan mempunyai pengharapan tinggi tentang data pengungkapannya (Rama dan Meliawati, 2014).

Variabel *Leverage* menunjukkan sejauh mana bank syariah mengonsumsi dana dari pihak luar dalam membelanjakan aset. Ketika bank syariah memiliki tingkat *leverage* yang rendah, maka akan membuat

investor percaya untuk berinvestasi, sebab investor tidak ragu dengan kinerja perusahaan untuk melunasi obligasinya. Bank syariah dikatakan baik dilihat dari tingkat *leverage*. *Leverage* yang rasionya lebih rendah, akan menjadi banyak juga investasi akan disiapkan dari shareholder serta terhadap penjaminan kreditor juga akan lebih besar.

Berbagai macam Penelitian terdahulu tentang *islamic sosial reporting* telah banyak diteliti para peneliti dengan memperhatikan beberapa variabel yang dipilih seperti profitabilitas, Ukuran perusahaan, Penerbitan surat berharga syariah dan *leverage*. Tetapi antara penelitian yang sudah dilakukan belum mendapatkan gambaran stabil. Penelitian telah dilaksanakan oleh Anggraini dan Wulan, (2015), menerangkan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *Islamic Sosial Reporting*. Sementara itu penelitian yang juga dilaksanakan peneliti Rosiana, *et al.* (2015) menerangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif terhadap *Islamic Sosial Reporting*.

Beberapa penelitian mengenai penerbitan surat berharga syariah menurut Nugraheni dan Wijayanti (2017), serta Raditya (2012), mengungkapkan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat *Islamic Sosial Reporting*. Sementara itu, menurut Marharani dan Yulianto (2016), serta Putri dan Yuyetta (2014), mengungkapkan variabel penerbitan surat berharga memiliki pengaruh terhadap *Islamic Sosial Reporting*. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Prasetyoningrum (2018) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *islamic sosial reporting*, sementara hasil penelitian oleh Yaya dan Nurrokmah (2019) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *islamic sosial reporting*.

Peneliti Prasetyoningrum (2018) menyatakan *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat *islamic sosial reporting*, sedangkan hasil Firmansyah dan Hariyanto (2014) mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh positif pada *islamic sosial reporting*. Oleh karena itu, hasil dari penelitian belum menemukan jawaban yang konsisten tentang variabel yang mampu mempengaruhi *islamic sosial reporting*. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengukur besarnya pengaruh antar variabel bebas atas variabel terikat akan memahami cara untuk mencapai cita-cita.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Teori legitimasi

Teori legitimasi merupakan suatu usaha kegiatan pertanggungjawaban sosial berhubungan dengan keadaan lingkungan yang berhubungan. Keadaan dari lingkungan yang berhubungan bersumber melalui ekonomi, politik dan sosial. Teori ini adalah perjanjian sosial yang ada diantara masyarakat dengan perusahaan pada semua kegiatan perusahaan. Dibutuhkan pelaporan sosial buat menyisihkan masalah yang mungkin akan terjadi baik itu sosial dan lingkungan Rahayu dan Cahyati, (2014).

Teori stakeholder

Perusahaan tidak bisa menjalankan bisnisnya sendiri tetapi juga membagikan manfaat kepada para pemegang saham, masyarakat, dan semua pihak yang berhubungan. Dukungan para *stakeholder* mampu mempengaruhi eksistensi sebuah perusahaan, sehingga perusahaan perlu menginformasikan tanggung jawab sosial mereka. Dalam Islam, diharapkan perusahaan mampu untuk melakukan kegiatan sosial dengan prinsip dan syariat Islam serta menjauhkan dari apa yang tidak diperbolehkan oleh Islam (Yaya dan Nurrokmah, 2019).

Islamic social reporting

Islamic Sosial Reporting merupakan prinsip syariah yang melahirkan bagian-bagian moral, material dan spiritual. *Islamic Sosial Reporting* akan menguntungkan dibandingkan indeks Global Reporting Initiative (GRI), pada hal ini GRI hanya berfokus mendapatkan moral serta material, tanpa memikirkan aspek spritual, perbankan syariah perlu menyampaikan informasi dari segi syariahnya tentang kegiatan pertanggungjawaban sosial yang dilaksanakan. Dengan menerapkan *Islamic Sosial Reporting* akan memudahkan dalam pengambilan keputusan, karena telah berdasarkan prinsip syariah (Kurniawati dan Yaya, 2017).

Profitabilitas

Profitabilitas dipergunakan untuk melihat seberapa besar keterampilan perbankan dalam mendapatkan laba dan mengamati efisiensi pengelolaan perbankan sehingga dapat melaporkan pertanggungjawaban sosial. Bagi perbankan yang memiliki profitabilitas yang besar akan menjadikan tinggi juga nilai untuk mendapatkan labanya, sehingga bisa membuat semakin luas pengungkapan pertanggungjawaban sosial perbankan tersebut (Nugraheni dan Wijayanti, 2017).

Penerbitan Surat Berharga Syariah

Ketika sebuah perusahaan menerbitkan surat berharga dengan perusahaan yang tidak menerbitkan surat berharganya itu merupakan suatu perbedaan. Perbankan syariah yang banyak menerbitkan jenis surat berharga, maka akan tinggi juga tingkat pelaporan *Islamic Sosial Reporting*. Parameter yang dipakai untuk menghitung penerbitan surat berharga syariah yaitu, total jenis surat berharga yang diterbitkan, baik dalam bentuk jenis saham, sukuk ataupun Reksadana (Marharani dan Yulianto, 2016).

Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan yaitu variabel yang efektif untuk memberitahukan mengenai informasi perbankan. Ukuran perusahaan dihitung dengan logaritma dari total asetnya. Ketika semakin besar perbankan syariah, semakin besar juga modal dan semakin banyak investasi di perusahaan akan memerlukan informasi terkait dengan laporan perusahaan.

Leverage

Leverage adalah besarnya sebuah asset yang didanai melalui utang. Utang yang dilakukan ini berfungsi untuk mendanai asset yang berasal dari kreditor (Yanti dan Budiasih, 2016). Rasio *leverage* juga mengamati seberapa jauh perusahaan didanai oleh kreditor dengan keahlian perusahaan dengan yang digambarkan oleh ekuitas atau utang. Perusahaan yang mempunyai komposisi utang lebih sedikit daripada ekuitas merupakan perusahaan yang baik.

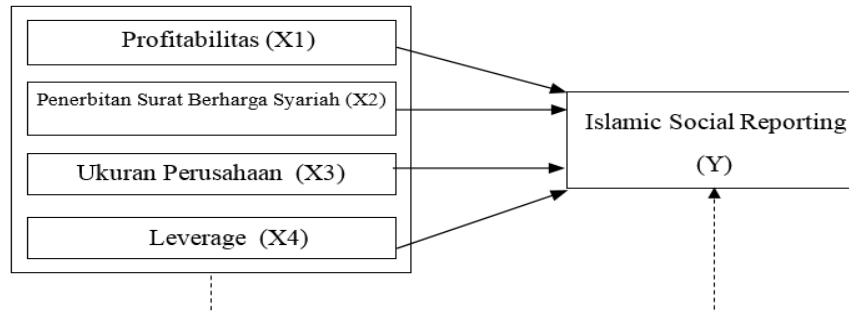
Penelitian terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Variabel penelitian	Metode analisis	Hasil penelitian
1.	Yaya dan Nurrokhmah (2019)	<i>Islamic social reporting (ISR)</i> <i>Company size</i> <i>Profitability</i> <i>Size of commissioner board</i> <i>Islamic securities</i> <i>Leverage</i>	Analisis regresi linear berganda	Variabel Ukuran Perusahaan Serta Penerbitan Surat Berharga Syariah Memiliki Pengaruh Positif Terhadap <i>Islamic Sosial Reporting</i> . Sementara itu, Variabel Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Ukuran Dewan Komisaris Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap <i>Islamic Sosial Reporting</i> .
2.	Prasetyoningrum (2018)	Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, efisiensi biaya, umur perusahaan, <i>islamic social reporting (ISR)</i>	Analisis regresi linear berganda	Ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i> serta efisiensi biaya tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Islamic Sosial Reporting</i> . Sementara itu, umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap <i>Islamic Sosial Reporting</i> .
3.	Marharani dan Yulianto (2016)	<i>Islamic social reporting (ISR)</i> Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah (TDPS) Kepatuhan syariah (KS) Penerbitan surat berharga Syariah	Analisis Regresi Linear Berganda	Pelaksanaan Tugas Serta Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah Dan Kepatuhan Syariah Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap <i>Islamic Sosial Reporting</i> , Sementara itu variabel Penerbitan Surat Berharga Syariah Memiliki Pengaruh Positif Terhadap <i>Islamic Sosial Reporting</i> .
4.	Anggraini dan Wulan (2015)	Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> <i>Size</i> Profitabilitas <i>Leverage</i> Jenis Industri Ukuran Dewan Komisaris	Analisis Regresi Linear Berganda	Variabel <i>Size</i> , Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Jenis Industri, dan Ukuran Dewan Komisaris terbukti signifikan memiliki pengaruh secara positif terhadap tingkat pengungkapan <i>Islamic Sosial Reporting</i> .
5.	Rosiana, Arifin, dan Hamndani (2015)	Pengungkapan <i>Islamic Sosial Reporting (ISR)</i> Ukuran Perusahaan Profitabilitas <i>Leverage</i> <i>Islamic Governance Score</i>	Analisis regresi linear berganda	Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Sosial Reporting</i> , sementara itu Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan <i>Islamic Governance Score</i> tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Sosial Reporting</i>
6.	Putri dan Yuyyeta (2014)	<i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> Ukuran Perusahaan Profitabilitas Tipe Industri Surat Berharga Syariah	Analisis regresi linear berganda	Ukuran perusahaan, tipe industri serta surat berharga syariah memiliki pengaruh positif terhadap <i>Islamic Sosial Reporting</i> . Sementara itu variabel Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Islamic Sosial Reporting</i> .

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digambarkan dan memperlihatkan korelasi antar variabel menggunakan diagram. Adapun variabel bebas dari penelitian yang dilakukan adalah Profitabilitas, Penerbitan surat berharga syariah, Ukuran perusahaan dan *Leverage*, sementara variabel terikat yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *islamic social reporting*.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh profitabilitas terhadap *islamic social reporting*

Profitabilitas memotivasi perbankan syariah dalam melaksanakan pelaporan secara wajib atau sukarela. Ketika memiliki profitabilitas yang besar sama mendukung sebuah perusahaan untuk melakukan tanggungjawab sosial agar dapat menghasilkan laba serta dampak positif dari para stakeholder. Ketika perbankan syariah memperoleh keuntungan besar, perbankan syariah berusaha melakukan pelaporan kegiatan sosial menjadi luas, mempunyai profitabilitas dengan nilai yang besar, perbankan syariah wajib untuk melakukan pelaporan secara terbuka dan lebih luas sehingga mendapatkan dampak positif dari melakukan pelaporan tanggung jawab sosial tersebut. Pengaruh profitabilitas sebelumnya sudah pernah diteliti oleh Anggaraini dan Wulan (2015), juga penelitian yang dilakukan Putri dan Yuyetta (2014) mengatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *islamic social reporting*.

H1: profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Pengaruh penerbitan surat berharga syariah terhadap *islamic social reporting*

Penerbitan Surat Berharga Syariah adalah sekuritas sumber pendanaan, ketika perusahaan banyak menerbitkan jenis surat berharga, akan semakin banyak melakukan pelaporan *Islamic Social Reporting*. Data yang disampaikan terkait perusahaan harus disampaikan secara jelas, sehingga mampu membuat citra perbankan semakin kuat yang pada akhirnya dapat mendukung perbankan syariah untuk melakukan pelaporan *islamic social reporting* yang menjadi bagus. *Islamic social reporting* dapat dikatakan baik jika mampu menjauhkan kecurigaan pada pihak kreditor, calon investor sekaligus konsumen pada saat pengambilan keputusan Putri dan Yuyetta, (2014). Penerbitan Surat Berharga Syariah sudah diteliti Putri dan Yuyetta, (2014) yang menjelaskan Penerbitan Surat berharga syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Penelitian ini sepaham dengan yang diteliti oleh Marharani dan Yulianto (2016) bahwa penelitian yang dilaksanakan mendapatkan hasil penerbitan Surat Berharga Syariah mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap *islamic social reporting*.

H2: penerbitan surat berharga syariah berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *islamic social reporting*

Menurut Sunarsih dan Ferdiansyah (2017) menerangkan yaitu ukuran perusahaan mampu mempengaruhi pelaporan *islamic social reporting*, pada saat kondisi perbankan syariah semakin besar, semakin besar juga modal dan semakin banyak investasi di perusahaan akan memerlukan informasi terkait dengan laporan perusahaan. Dengan begitu perbankan syariah yang memiliki ukuran perusahaan

yang lebih besar akan lebih banyak dan luas melakukan pelaporan *islamic social reporting* dibandingkan perusahaan kecil.

Penelitian yang dilakukan Anggraini dan Wulan, (2015) mendapatkan hasil Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *islamic social reporting*. Adapun penelitian lain yang diteliti Prasetyoningrum (2018) menerangkan mengenai Ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*, sementara pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Yaya dan Nurrokmah (2019) menerangkan bahwa Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif pada *islamic social reporting*.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

4. Pengaruh Leverage terhadap Islamic Social Reporting

Rasio *leverage* juga mengamati seberapa jauh perusahaan didanai oleh kreditor dengan keahlian perusahaan dengan yang digambarkan oleh ekuitas atau utang. Perusahaan yang mempunyai komposisi utang lebih sedikit daripada ekuitas merupakan perusahaan yang baik. Perbankan syariah jika mempunyai *leverage* yang besar berusaha mendapatkan motivasi dalam melaksanakan pelaporan secara terbuka, untuk menghindari informasi ketidakpastian tentang peluang perusahaan dimasa yang akan datang dan juga bertujuan menyampaikan kepercayaan kepada kreditor bahwa perusahaan telah mematuhi perjanjian. Variabel *leverage* ini pernah diteliti oleh Firmansyah dan Hariyanto (2014) menerangkan bahwa *Leverage* mempunyai pengaruh positif pada *islamic social reporting*.

H4: Leverage Berpengaruh Positif terhadap Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

C. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai untuk penelitian merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perbankan syariah bagian Bank Umum Syariah periode 2015-2018.

Teknik pengumpulan data

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018	13
2.	Bank umum syariah yang tidak mempunyai data lengkap yang berhubungan dengan penelitian	(1)
Jumlah Sampel Sesuai Kriteria		12

Sumber: www.idx.co.id dan data diolah

Pengukuran variabel

Tabel 3. Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Dependen (Y) islamic social reporting	<i>Islamic social reporting</i> , menggambarkan dengan cara penjumlahan skor pengungkapan yang dipenuhi dibagi dengan penjumlahan skor pengungkapan maksimal	$ISR = \frac{\text{Jumlah skor pengungkapan yang dipenuhi}}{\text{jumlah skor pengungkapan Maksimal}}$	Rasio
Independen (X1) Profitabilitas	Kemampuan laba diukur dengan laba bersih setelah pajak dibagi dengan total asset	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$	Rasio
Independen (X2) Penerbitan Surat Berharga Syariah	Dalam mengukur Penerbitan Surat Berharga Syariah yaitu dengan melihat berapa jumlah jenis surat berharga syariah yang sudah diterbitkan oleh Bank Syariah, dari jenis surat berharga seperti sukuk, saham syariah, serta reksadana syariah.	Poin 1 diberikan kepada bank yang mempunyai 1 jenis surat berharga syariah Poin 2 diberikan kepada bank yang mempunyai 2 jenis surat berharga syariah Poin 3 diberikan kepada bank yang mempunyai 3 jenis surat berharga syariah (Marharani dan Yulianto, 2016)	Rasio
Independen (X3) ukuran perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan besar asset yang dipunyai perusahaan tersebut.	$Size = \ln \text{Total Assets}$	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Independen (X4) <i>Leverage</i>	Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan Logaritma dari Total Asset <i>Debt to Equity Ratio</i> yaitu hasil dari total liabilitas dibagi dengan total ekuitas	$DER = \frac{TOTAL\ LIABILITAS}{TOTAL\ EQUITAS}$	Rasio

Sumber: Konsep penelitian yang diolah dari berbagai buku dan jurnal

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang dipergunakan yaitu Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menghitung variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Model regresinya sebagai berikut:

$$ISR = \alpha + \beta_1 PROF + \beta_2 SBS + \beta_3 SIZE + \beta_4 DER + e$$

Keterangan:

ISR	=	<i>islamic social reporting</i>
α	=	konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	=	koefisien regresi berganda
PROF	=	profitabilitas
PSBS	=	penerbitan surat berharga syariah
SIZE	=	ukuran perusahaan
DER	=	<i>leverage</i>
e	=	standar error

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dibuat untuk memberitahu penjelasan mengenai informasi yang dipakai dalam sebuah penelitian. Analisis deskriptif yang dijelaskan yaitu nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), serta standar deviasi. Variabel bebas untuk penelitian yaitu *Islamic Social Reporting* (Y), serta variabel independennya yaitu profitabilitas (X1), Penerbitan surat berharga syariah (X2), ukuran perusahaan (X3), dan *Leverage* (X4). Berikut hasil dari perhitungan analisis deskriptif.

Tabel 4. Hasil analisis deskriptif

	n	minimum	maximum	mean	std. deviation
Profitabilitas	48	-0.174	.0180	.003711	.0062031
Penerbitan Surat Berharga Syariah	48	1.0000	3.0000	2.078947	.5873246
Ukuran Perusahaan	48	27.8745	32.2195	30.286150	1.3154170
Leverage	48	.3817	4.3273	1.662766	1.0132920
<i>Islamic Social Reporting</i>	48	.6200	.8800	.753684	.0518011
valid n (listwise)	48				

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji yang dilakukan untuk mengukur apakah antara variabel terikat dan variabel bebas pada model regresi ini telah terdistribusi secara normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas dari 48 sampel data diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil uji normalitas

unstandardized residual		
N		48
Normal parameters, b	mean	.0000000
	std. deviation	0.02655560
Most extreme differences	absolute	.086
	positive	.086
	negative	-0.62
Kolmogorov-Smirnov Z		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is normal		
b. Calculated from data.		

2. Uji multikolinearitas

Uji yang berfungsi untuk mengukur apakah model regresi yang diketahui memiliki hubungan antar variabel bebas. Multikolinieritas diuji melalui nilai *tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF).

3. Uji heteroskedastisitas

Alat uji yang berfungsi untuk mengukur apakah pada model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual sebuah observasi menuju observasi selanjutnya. Pengujian dilakukan dengan grafik *scatterplot* untuk mengamati nampak tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian.

4. Uji autokorelasi

Uji yang berfungsi dengan mengetahui apakah pada model regresi linear ada hubungan antara kesalahan pengganggu dalam kurun t dengan kesalahan pengganggu dalam kurun selanjutnya ($t-1$).

Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda berfungsi untuk menguji pengaruh variabel independen seperti profitabilitas, penerbitan surat berharga syariah, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap variabel dependen yaitu *Islamic social reporting*.

Pengujian Hipotesis

1. Uji simultan (uji-f)

Uji f merupakan uji simultan, artinya apakah regresi yang terbentuk menerangkan bahwa variabel bebas secara signifikan mampu digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan variabel dependennya. Hasil dari pengujian statistik F yaitu:

Tabel 6. Hasil uji f ANOVA^b

	Model	Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
1	regression	.073	4	.018	23.142	.000 ^b
	residual	.026	44	.001		
	total	.099	48			

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Bersumber pada tabel hasil uji f mendapatkan nilai signifikansi 0.000 atau < 0.05 yang bermakna variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat, yang artinya bahwa *islamic social reporting* mampu diprediksi dan dijelaskan oleh variabel bebasnya, dan model regresi yang dipakai sudah tepat.

2. Uji parsial (uji-t)

Uji t dilakukan melihat pengaruh dari antar variabel bebas yaitu Profitabilitas, Penerbitan surat berharga syariah, Ukuran perusahaan, dan *Leverage* secara parsial terhadap variabel dependen yaitu *ISR*. Ketika nilai signifikansi ($\text{sig} < 0,05$) lebih kecil dari 0,05, maka ditarik kesimpulan variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t yaitu:

Tabel 7. Hasil uji t

	Hipotesis	t	Sig.	Keputusan Hipotesis
H1	Profitabilitas	.241	.811	Ditolak
H2	Penerbitan Surat Berharga Syariah	4.149	.000	Diterima
H3	Ukuran Perusahaan	1.751	.049	Diterima
H4	Leverage	1.222	.231	Ditolak

Sumber: Data diolah dengan SPSS

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

R square atau koefisien determinasi berfungsi dalam menghitung seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan *variasi* variabel terikat. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1,

artinya kebanyakan data mampu disampaikan oleh variabel bebas yang digunakan untuk memperhitungkan *variasi* variabel dependennya.

Tabel 8. Hasil uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.0859 ^a	.737	.705	.0281190	1.747

Sumber: data diolah dengan SPSS

Menjelaskan bahwa *koefisien determinasi* (*R square*) sebesar 0.737 yang bermakna 73.7% *ISR* dalam penelitian ini mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sementara sisa sebesar 26,3% diterangkan oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

4. Pembahasan

Penelitian menghasilkan menggambarkan, diketahui, variabel profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap *ISR*. Sementara variabel penerbitan surat berharga syariah dan Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *ISR*.

Pengaruh positif dalam penelitian ini menjelaskan ketika bertambah atau berkurangnya Penerbitan jenis surat berharga syariah pada perusahaan akan mempengaruhi *ISR* yang dilaksanakan pada bank umum syariah. Pengaruh positif pada ukuran perusahaan ini menjelaskan artinya ukuran perusahaan yang semakin besar, maka tekanan mengenai keterbukaan data menjadi luas, dengan menerangkan informasi yang lebih lisd, Bank Umum Syariah mencoba menunjukkan sudah melakukan prinsip syariah dengan baik.

Tidak berpengaruh positif pada variabel profitabilitas menerangkan bahwa ketika saat memiliki profitabilitas rendah maka perusahaan tidak mampu melaksanakan aktivitas sosial dikarenakan besarnya anggaran yang diperlukan untuk melakukan aktivitas sosial tersebut. Sedangkan ketika mempunyai profitabilitas yang tinggi, perusahaan belum pasti melaksanakan kegiatan sosial, tetapi justru akan memilih untuk melakukan kegiatan lain yang dapat memberikan laba tinggi bagi perusahaan.

Berlandaskan pengujian hipotesis mendapatkan hasil yaitu *Leverage*, tidak berpengaruh positif terhadap *ISR*, kondisi menerangkan bahwa ketika perbankan syariah mempunyai *leverage* yang besar, jadi perbankan syariah cenderung memilih untuk mendanai operasional perusahaan dalam rangka memperbesar tingkat pendapatan bagi pemilik perusahaan dibandingkan berfokus pada aktivitas sosial.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan uraian pada penelitian dapat disimpulkan yaitu, profitabilitas dan *leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap *ISR*. Selain itu penerbitan surat berharga syariah serta ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *ISR*. Semakin besar tingkat penerbitan surat berharga syariah dan Ukuran perusahaan perbankan syariah menjadi semakin besar juga pelaporan *ISR*, perihal ini mampu meningkatkan kepercayaan *stakeholders* dan investor dapat melihat kinerja kepatuhan akan prinsip syariah pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A., dan Mulyaning W. 2015. "Faktor financial-non financial dan tingkat pengungkapan islamic social reporting (*ISR*)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 161-184, <https://doi.org/10.35836/jakis.v3i2.35>
- Firmansyah, I, dan Hariyanto, E. 2014. Analisis Pengungkapan Kinerja sosial (*Social Disclosure*) Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia dalam perspektif *Islamic Social Reporting*. *Jurnal Buletin Ekonomi*, 69-84, <https://bit.ly/3s1eD9O>
- Hossain, M., K. Islam, dan J. Andrew. 2006. Corporate social and environmental disclosure in developing countries: evidence from Bangladesh. *Asian Pacific Conference on International Accounting Issues*, Hawaii: *Research Online University of Wollongong Australia*. <https://ro.uow.edu.au/commpapers/179/>
- Kurniawati, M., dan Rizal Yaya. 2017. Pengaruh mekanisme corporate governance, kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan islamic social reporting. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*,

173-179, <https://doi.org/10.18196/180280>

- Marharani, A. K., dan Agung Y. 2016. "Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan islamic social reporting pada bank syariah". *Accounting Analysis Journal*, 2252-6765, <https://doi.org/10.15294/aa.v5i1.9746>
- Nugraheni, P., dan Ristina W. 2017. "Analysis of factor affecting the disclosure of islamic social reporting an emprical study on the sharia securities list". *Journal Of Economics, Business and Accountancy Ventura*, 103-112 <http://dx.doi.org/10.14414/jebav.v20i1.788>
- Prasetyoningrum, A. K. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, dan Umur Perusahaan terhadap Islamic Social Reporting (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia". *Journal of Islamic Banking and Finance*, 147-162, <http://dx.doi.org/10.21043/malia.v2i2.4780>
- Putri, T. K., dan Etna N. A. Y. 2014. "Faktor-faktor yang mempengaruhi islamic social reporting perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2011-2012". *Diponegoro Journal of Accounting*, 1153-1161, <https://bit.ly/3ME0LeU>
- Raditya, A. N. 2012. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan islamic social reporting (ISR) pada perusahaan yang masuk Daftar Efek Syariah (DES)". *Universitas Indonesia*. <https://bit.ly/3ME0qZG>
- Rahayu, R. S., dan Ari D. C. 2014. "Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility (CSR) pada perbankan syariah". *JRAK*, 74-87, <https://bit.ly/3exJtnt>
- Rama, A, dan Meliawati. 2014. "Analisis determinan pengungkapan islamic social Reporting Studi kasus bank umum syariah di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Syariah*, 95-115, <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v2i1.714>
- Ramadhani, F. 2016. "Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan ukuran dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan islamic social reporting Studi empiris pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2010-2014". *JOM Fekon*. 2487-2500 <https://bit.ly/3S0Behi>
- Rosiana, R., Bustanul A., dan Muhamad H. 2015. "Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan ukuran dewan pengawas syariah score terhadap pengungkapan islamic social reporting (Studi empiris pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2010-2012)". *Jurnal bisnis dan manajemen*. <https://doi.org/10.15408/ess.v5i1.2334>
- Sunarsih, U., dan Ferdiyansyah. 2017. *Determinant of the islamic social reporting disclosure*. *Jurnal Ilmu ekonomi Syariah*, 69-80, <https://doi.org/10.15408/aiq.v9i1.3771>
- Yaya, R., dan Nurrokmah, S. 2019. *Islamic Social Reporting and Factors that Influence its Disclosures Practices among Companies Listed in Indonesia Sharia Stock Index*. Yogyakarta. IcoSIHESS, 173-179, <https://doi.org/10.2991/icosihess-19.2019.29>
- Zanariyatim, A., Ai N. B., dan Oni S. 2016. Pengungkapan corporate social responsibility pada bank umum syariah berdasarkan Islamic Social Reporting Index Indeks ISR. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 85-104, <https://doi.org/10.35836/jakis.v4i1.31>